



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021 (Belum Diaudit)**



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 (BELUM DIAUDIT)
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| N a m a | : | Ahmad bin Abu Bakar |
| Alamat Kantor | : | Crown Bungur Arteri Lantai 2-4
Jl. Sultan Iskandar Muda no. 18
Jakarta 12240 |
| Alamat Domisili | : | Sudirman Park Apartment, Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav.35
Jakarta Pusat 10220 |
| Telepon Kantor | : | (021) 2708 5961 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
- | | | |
|-----------------|---|--|
| N a m a | : | Mohamad Fazly bin Hassan |
| Alamat Kantor | : | Crown Bungur Arteri Lantai 2-4
Jl. Sultan Iskandar Muda no. 18
Jakarta 12240 |
| Alamat Domisili | : | Hampton Park Apartment, Tower A/11J
Jl. Terogong Jaya No. 18, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430 |
| Telepon Kantor | : | (021) 2708 5961 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2022

Direktur Utama,

Direktur,

PT. MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL

Ahmad bin Abu Bakar

Mohamad Fazly bin Hassan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	Catatan	31 Desember 2021
	Rp		Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	14.714.376.289	4	47.362.351.082
Piutang usaha	552.640.646.785	5	440.452.528.993
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.962.806.264		6.201.838.686
Pihak berelasi	13.920.096.417	26	14.420.096.417
Persediaan	459.684.390.538	6	453.300.717.830
Pajak dibayar dimuka	81.871.129.119	12a	105.159.758.946
Biaya dibayar di muka	665.494.901		1.091.011.762
Uang muka	6.510.322.304		2.316.328.193
Jumlah Aset Lancar	1.135.969.262.617		1.070.304.631.909
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	9.984.483.591	12b	20.884.660.168
Aset pajak tangguhan	15.661.609.236	12f	17.308.829.865
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	7	54.000.000.000
Aset tetap	25.562.283.675	8	20.031.771.124
Aset hak guna	20.414.668.560	9a	22.255.100.537
Aset tidak lancar lainnya	1.963.359.330		1.600.549.285
Jumlah aset tidak lancar	127.586.404.392		136.080.910.979
JUMLAH ASET	1.263.555.667.009		1.206.385.542.888

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	Catatan	31 Desember 2021
	Rp		Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	479.315.964.688	10	454.720.981.200
Utang usaha			
Pihak ketiga	414.560.156.897	11	395.711.421.949
Pihak berelasi	25.184.736.706	11,26	17.671.424.741
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	4.847.983.056		4.786.792.385
Pihak berelasi	3.528.427.358	26	20.178.762.454
Utang pajak	1.647.524.115	12c	453.325.894
Beban akrual	10.548.238.531	13	9.872.743.103
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.622.703.456	14	38.761.265.112
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	432.000.000	9b	432.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	984.687.734.807		942.588.716.838
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.893.243.976	9b	1.798.209.260
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.349.689.500	15	25.019.267.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.242.933.476		26.817.476.260
JUMLAH LIABILITAS	1.013.930.668.283		969.406.193.098
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.184.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	16	127.400.000.000
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	17	2.309.683.922
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.051.500.000		4.777.500.000
Belum ditentukan penggunaannya	113.863.814.804		102.492.165.868
JUMLAH EKUITAS	249.624.998.726		236.979.349.790
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.263.555.667.009		1.206.385.542.888

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	Catatan	30 Juni 2021
PENJUALAN NETO	1.547.876.026.688	19	1.428.421.342.701
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.416.401.934.093)</u>	20	<u>(1.312.433.963.362)</u>
LABA BRUTO	131.474.092.595		115.987.379.339
Beban penjualan	(23.057.386.136)	21	(27.683.666.617)
Beban umum dan administrasi	(68.936.441.689)	22	(60.118.319.697)
Pendapatan operasi lain	14.834.042		90.060.919
Beban operasi lain	<u>(1.736.887.322)</u>		<u>(3.403.253.237)</u>
LABA USAHA	37.758.211.490		24.872.200.707
Pendapatan keuangan	96.369.214		38.167.052
Biaya keuangan	<u>(20.564.317.140)</u>	23	<u>(20.364.051.964)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.290.263.564		4.546.315.795
(Beban) manfaat pajak penghasilan			
Kini	(4.219.751.172)		(2.116.660.920)
Tangguhan	<u>849.136.544</u>		<u>881.366.790</u>
Beban pajak penghasilan - neto	(3.370.614.628)		(1.235.294.130)
LABA PERIODE BERJALAN	13.919.648.936		3.311.021.665
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	15	2.776.314.999
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>-</u>	12f	<u>(610.789.299)</u>
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		2.165.525.700
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13.919.648.936		5.476.547.365
LABA PER SAHAM	10,93	24	4,30

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.140.500.000	95.346.304.664	229.196.488.586
Deklarasi deviden (Catatan 18)	-	-	-	(637.000.000)	(637.000.000)
Pencadangan saldo laba (Catatan 18)	-	-	637.000.000	(637.000.000)	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	-	8.419.861.204	8.419.861.204
Saldo 31 Desember 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.777.500.000	102.492.165.868	236.979.349.790
Deklarasi deviden (Catatan 18)	-	-	-	(1.274.000.000)	(1.274.000.000)
Pencadangan saldo laba (Catatan 18)	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-
Jumlah penghasilan komprehensif Periode 30 Juni 2022	-	-	-	13.919.648.936	13.919.648.936
Saldo 30 Juni 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	6.051.500.000	113.863.814.804	249.624.998.726

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.434.053.061.735	1.316.839.316.464
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.446.626.091.452)</u>	<u>(1.360.653.129.940)</u>
Kas yang digunakan dari operasi	(12.573.029.717)	(43.813.813.476)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	10.900.176.577	10.699.802.446
Pendapatan keuangan	96.369.214	38.167.052
Pembayaran pajak penghasilan	(7.815.521.378)	(6.932.808.919)
Pembayaran biaya keuangan	<u>(21.044.315.464)</u>	<u>(16.267.028.245)</u>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(30.436.320.768)</u>	<u>(56.275.681.142)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	19.721.540	29.040.909
Kenaikan aset lain-lain	(362.810.043)	(968.085.370)
Pembelian aset tetap	<u>(8.197.549.011)</u>	<u>(1.372.016.083)</u>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8.540.637.514)</u>	<u>(2.311.060.544)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank - neto	24.594.983.489	65.752.850.658
Pembayaran deviden	(1.274.000.000)	(637.000.000)
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	<u>(16.992.000.000)</u>	<u>(31.365.000.000)</u>
Arus kas neto yang tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>6.328.983.489</u>	<u>33.750.850.658</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(32.647.974.793)</u>	<u>(24.835.891.028)</u>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	-	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>47.362.351.082</u>	<u>48.054.344.599</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>14.714.376.289</u>	<u>23.218.453.571</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 161 tanggal 16 Juli 2020 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110.AH.01.02.. TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (<i>stock split</i>)	13.650.000	3 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999
Penawaran Umum Terbatas 1	72.800.000	4 Juli 2000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (<i>stock split</i>)	436.800.000	3 September 2001
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017
Jumlah	<u>1.274.000.000</u>	

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062262.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 5 November 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Joefly Joesoef Bahroeny*
Komisaris	: Datuk Zulkarnain bin MD Eusope
Komisaris Independen	: Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Komisaris Independen	: Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen	: Paulino Taylor
Komisaris Independen	: Sarah Azreen Binti Abdul Samat

Direksi

Direktur Utama	: Ahmad bin Abu Bakar
Direktur	: Mohamad Fazly bin Hassan

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 November 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Paulino Taylor
Anggota	: Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Anggota	: Muhammad Rusjdi
Anggota	: Sarah Azreen Binti Abdul Samat

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.317/SK-HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 Desember 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Aris Sulistyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Olga Indria Bolang.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.089 karyawan dan 1.075 karyawan (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar

Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan – yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan – yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Imbalan kontinjensi

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", amendemen PSAK 55 "Instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran", amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rate* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- a. Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. Pengungkapan;
- c. Akuntansi lindung nilai.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021.

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. Mengamendemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk di pertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang di akuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah di akuisisi.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klarifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang di maksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klarifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klarifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual.

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi Bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya yang incremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang di akui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang di bayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi

insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi resiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari Bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.848	14.269
1 Ringgit Malaysia	3.374	3.416

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba atau rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the- money* (lihat bagian “liabilitas keuangan” untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-

pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan transaksi kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset

keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki

seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

g. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan. Pada laporan arus kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

k. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah dan bangunan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat (Tahun)
Renovasi Bangunan	50%	4
Perbaikan sewa	50%	4
Kendaraan	50%	4
Peralatan kantor	25%	8
Peralatan teknik	25%	8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara

jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

I. **Aset Sewaan**

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan

sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan, jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, daripada PSAK 73.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Program Iuran Pasti

Iuran untuk skema program pensiun iuran pasti dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif pada tahun di mana iuran tersebut terkait.

o. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi

- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran Kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau yang secara substantive berlaku pada akhir pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode

pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan;
- Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ aset telah diselesaikan/ dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. Perusahaan kena pajak yang berbeda yang memiliki itensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 2g.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan lain-lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk pada tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 590.983.941.863 dan Rp 477.159.122.909. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 463.036.036.511 dan Rp 467.082.745.749. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 25.562.283.675 dan Rp 20.031.771.124. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 8.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 20, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 27.349.689.500 dan Rp 25.019.267.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 9.984.483.591 dan Rp 20.884.660.168. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 12b dan 12e.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Tambahan yang Digunakan untuk Mengukur Kewajiban Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan (8,38%) pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.661.609.236 dan Rp 17.308.829.865. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 12f.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	193.600.000	195.600.000
Cash in transit	<u>3.451.509</u>	<u>461.067.221</u>
	197.051.509	656.667.221
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.502.495.254	11.285.078.596
PT Bank Central Asia Tbk	4.692.519.383	13.911.876.515
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.693.276	1.806.504.577
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	373.930.166	1.397.423.661
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	255.080.297	873.583.440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	206.289.443	286.992.903
Standard Chartered Bank	138.648.395	203.269.762
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	127.008.807	56.034.813
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	121.263.551	97.964.809
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	91.285.213	5.788.380
PT Bank UOB Indonesia	90.767.245	323.169.006
PT Bank Mega Tbk	89.293.714	488.645.798
PT Bank Pembangunan Daerah Sleman	76.075.414	73.690.709
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	71.977.112	215.056.325
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	37.957.111	3.928.412
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.842.379	99.973.511
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	23.362.665	1.444.191.883
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.055.926	17.960.080
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.760.539	26.531.788
PT Bank UOB Indonesia	<u>3.018.890</u>	<u>3.018.893</u>
Jumlah bank	<u>14.517.324.780</u>	<u>32.620.683.861</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	<u>-</u>	<u>14.085.000.000</u>
Jumlah	<u>14.714.376.289</u>	<u>47.362.351.082</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Deposito mempunyai jangka waktu kurang dari 3 bulan dengan suku bunga 3,1% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijamin atau dibatasi penggunaannya.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>		
Rumah Sakit	154.182.965.136	250.570.274.362
Apotik	363.065.544.659	152.054.424.385
Supermarket	23.061.173.175	28.522.689.251
Lain-lain	50.674.258.894	46.011.734.911
Jumlah	<u>590.983.941.864</u>	<u>477.159.122.909</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(38.343.295.079)</u>	<u>(36.706.593.916)</u>
Neto	<u>552.640.646.785</u>	<u>440.452.528.993</u>
<u>Berdasarkan Geografis</u>		
Jawa	323.433.016.760	268.300.795.943
Sumatera	149.222.447.700	117.152.871.334
Kalimantan	47.147.462.187	40.589.291.981
Sulawesi	42.990.019.313	33.070.276.089
Bali	28.190.995.904	18.045.887.562
Jumlah	<u>590.983.941.864</u>	<u>477.159.122.909</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(38.343.295.079)</u>	<u>(36.706.593.916)</u>
Neto	<u>552.640.646.785</u>	<u>440.452.528.993</u>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Belum jatuh tempo	443.437.244.722	356.594.973.564
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	59.644.793.049	51.241.191.784
31 - 60 hari	21.339.927.664	13.331.187.928
61 - 90 hari	11.904.057.866	7.951.287.866
91 - 120 hari	4.471.205.034	5.621.171.732
Lebih dari 120 hari	50.186.713.529	42.419.310.035
Jumlah	<u>590.983.941.864</u>	<u>477.159.122.909</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(38.343.295.079)</u>	<u>(36.706.593.916)</u>
Neto	<u>552.640.646.785</u>	<u>440.452.528.993</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal periode	36.706.593.916	28.793.084.489
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 22)	1.634.847.162	7.914.996.729
Pemulihan periode berjalan	1.854.001	-
Penghapusan selama periode berjalan	-	(1.487.302)
Saldo akhir periode	<u>38.343.295.079</u>	<u>36.706.593.916</u>

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Obat resep	322.859.607.865	330.638.936.670
Alat kesehatan	112.648.632.269	102.820.107.048
Obat non-resep	<u>27.527.796.377</u>	<u>33.623.702.031</u>
Jumlah	463.036.036.511	467.082.745.749
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.351.645.973)	(13.782.027.919)
Bersih	<u>459.684.390.538</u>	<u>453.300.717.830</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal periode	13.782.027.919	2.687.965.039
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	3.776.116.279	12.854.143.925
Penghapusan periode berjalan	(14.206.498.225)	-
Pemulihan periode berjalan	-	(1.760.081.045)
Saldo akhir periode	<u>3.351.645.973</u>	<u>13.782.027.919</u>

Penghapusan selama periode berjalan karena terdapat persediaan kadaluarsa dimana sebelumnya Perusahaan sudah melakukan penyisihan atas persediaan kadaluarsa tersebut.

Untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.416.401.934.093 dan Rp 2.747.094.995.795 (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 564.700.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjom S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Sesuai ketentuan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan dalam bentuk saham tersebut sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai 1 Januari 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham Errita yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.895.200.167	-	-	-	4.895.200.167
Bangunan	5.684.659.811	-	-	-	5.684.659.811
Renovasi bangunan	2.399.190.655	38.203.500	771.291.937	-	1.666.102.218
Perbaikan sewa	13.825.317.959	1.480.226.850	5.022.553.675	637.581.000	10.920.572.134
Kendaraan bermotor	12.077.028.351	405.596.910	95.100.000	-	12.387.525.261
Peralatan kantor	24.650.991.859	713.264.365	34.551.191	-	25.329.705.033
Peralatan teknik	4.333.155.375	100.257.386	40.736.000	-	4.392.676.761
Aset dalam penyelesaian	637.581.000	5.460.000.000	-	(637.581.000)	5.460.000.000
Jumlah	68.503.125.177	8.197.549.011	5.964.232.803	-	70.736.441.385
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.503.030.851	109.319.069	-	-	2.612.349.920
Renovasi bangunan	2.110.788.092	143.732.346	771.291.937	-	1.483.228.501
Perbaikan sewa	10.983.499.414	909.698.174	5.017.666.174	-	6.875.531.414
Kendaraan bermotor	10.552.481.909	521.832.615	95.100.000	-	10.979.214.524
Peralatan kantor	19.294.383.034	783.406.800	34.551.191	-	20.043.238.643
Peralatan teknik	3.027.170.753	194.159.955	40.736.000	-	3.180.594.708
Jumlah	48.471.354.053	2.662.148.959	5.959.345.302	-	45.174.157.710
Nilai buku	20.031.771.124				25.562.283.675

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.327.984.850	567.215.317	-	-	4.895.200.167
Bangunan	5.429.659.811	255.000.000	-	-	5.684.659.811
Renovasi bangunan	2.376.290.255	22.900.400	-	-	2.399.190.655
Perbaikan sewa	12.146.050.434	921.667.525	-	757.600.000	13.825.317.959
Kendaraan	11.786.588.682	1.238.114.851	947.675.182	-	12.077.028.351
Peralatan kantor	24.254.429.839	509.678.874	113.116.854	-	24.650.991.859
Peralatan teknik	4.048.256.375	320.874.000	35.975.000	-	4.333.155.375
Aset dalam penyelesaian	757.600.000	637.581.000	-	(757.600.000)	637.581.000
Jumlah	<u>65.126.860.246</u>	<u>4.473.031.967</u>	<u>1.096.767.036</u>	<u>-</u>	<u>68.503.125.177</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.248.471.451	254.559.400	-	-	2.503.030.851
Renovasi bangunan	1.834.482.548	276.305.544	-	-	2.110.788.092
Perbaikan sewa	8.631.078.998	2.352.420.416	-	-	10.983.499.414
Kendaraan	10.754.485.073	745.672.018	947.675.182	-	10.552.481.909
Peralatan kantor	17.213.331.518	2.189.108.712	108.057.196	-	19.294.383.034
Peralatan teknik	2.656.478.699	406.667.054	35.975.000	-	3.027.170.753
Jumlah	<u>43.338.328.287</u>	<u>6.224.733.144</u>	<u>1.091.707.378</u>	<u>-</u>	<u>48.471.354.053</u>
Nilai buku	<u>21.788.531.959</u>				<u>20.031.771.124</u>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Hasil penjualan aset tetap	19.721.540	267.276.294
Nilai tercatat aset tetap	-	(5.059.658)
Laba penjualan aset tetap	<u>19.721.540</u>	<u>262.216.636</u>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode/tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar Rp 2.662.148.960 dan Rp 6.224.733.144 (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 20.154.426.573 dan Rp 23.340.010.077.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 46.833.789.510. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

9. SEWA

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada penyewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat liabilitas sewa juga mencakup:

- jumlah yang diharapkan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi setiap opsi pembelian yang diberikan untuk Perusahaan jika terdapat kepastian yang memadai untuk menilai opsi itu;
- penalti yang harus dibayar untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa telah diestimasi berdasarkan opsi terminasi akan dilakukan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi untuk setiap insentif sewa yang diterima, dan ditambah untuk:

- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum dimulainya sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

a. Aset Hak Guna

	30 Juni 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	40.452.953.137	3.034.308.108	-	43.487.261.245
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	18.197.852.600	4.874.740.085	-	23.072.592.685
Jumlah Tercatat	<u>22.255.100.537</u>			<u>20.414.668.560</u>
	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	34.987.225.359	5.465.727.778	-	40.452.953.137
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	8.637.089.508	9.560.763.092	-	18.197.852.600
Jumlah Tercatat	<u>26.350.135.851</u>			<u>22.255.100.537</u>

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 4.874.740.085 (31 Desember 2021 : Rp 9.560.763.092) (Catatan 22).

b. Liabilitas sewa jangka panjang

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa jangka panjang untuk gedung yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa jangka panjang dan perubahan selama tahun berjalan:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	2.230.209.260	2.426.202.072
Beban bunga	95.034.717	200.007.188
Pembayaran sewa	-	(396.000.000)
Saldo akhir	<u>2.325.243.977</u>	<u>2.230.209.260</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(432.000.000)</u>	<u>(432.000.000)</u>
Jangka panjang	<u>1.893.243.977</u>	<u>1.798.209.260</u>

10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank UOB Indonesia		
Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	285.919.625.334	274.219.671.888
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi		
Khusus <i>Trade Account Payables</i>	111.833.270.577	94.213.088.914
Standard Chartered Bank		
Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan	<u>81.563.068.777</u>	<u>86.288.220.398</u>
Jumlah	<u>479.315.964.688</u>	<u>454.720.981.200</u>

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma (“Errita”), pihak berelasi, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Multi Option Trade (“MOT”) sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
 - Fasilitas Letter of Credit (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Trust Receipts (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Clean Trust Receipts (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Bank Guarantee (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Bills Export Purchased Seller (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.

- b. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas Bank Garansi : 1% per tahun.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Untuk Fasilitas CTR, pembayaran dipercepat (sebelum jatuh tempo CTR) tidak diperbolehkan, setiap pembayaran dipercepat akan dikenakan *break funding cost*.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 dan No. 1274/10/2021 keduanya tertanggal 19 Oktober 2021, UOB menyetujui perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 29 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%.

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengiadakan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:

- I. Apabila JIBOR/LIBOR yang diberlakukan sebagai suku bunga tidak tersedia di market data screen pada pukul 15.00 WIB pada 1 hari kerja sebelum periode perhitungan bunga, maka kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi;
- II. Jika kejadian gangguan pasar timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit, maka tingkat suku bunga alternatif yang dipakai untuk periode perhitungan bunga terdekat hingga kejadian gangguan pasar tersebut dapat diatasi adalah sebesar bunga (cost of fund) bank ditambah margin pertahun dari jumlah terutang;
- III. Apabila (I) kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi, dan/atau (II) suku bunga acuan yang diberlakukan sebagai suku Bunga tidak tersedia lagi, maka suku bunga atas Fasilitas Kredit yang akan berlaku adalah suku bunga sebagaimana ditentukan oleh Bank dengan mengacu pada suku bunga acuan lainnya yang berlaku di pasar (market);
- IV. Apabila Debitur tidak setuju dengan suku bunga yang ditentukan berdasarkan ketentuan tersebut, maka Debitur berkewajiban untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Bank

dalam jangka waktu selambat – lambatnya 30 hari kalender atau jangka waktu lainnya yang lebih Panjang yang telah disetujui oleh Bank;

- V. Dalam hal penarikan pinjaman belum ditarik oleh Debitur, Bank atas kebijaksanaannya sendiri dapat menolak atau tidak mencairkan sisa pinjaman yang belum ditarik.

Perubahan ketentuan mengenai Pernyataan dan Jaminan Debitur, sesuai dengan Akta tertanggal 29 April 2021 No. 30 yang dibuat dihadapan Rusnaldy, SH, yang sudah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tertanggal 27 Mei 2021 No. AHU- AH.01.03-0332256.

Perubahan ketentuan mengenai Kewajiban Keuangan sebagai berikut;

- a. Current Ration Minimal 1,1 kali untuk PT MPI, tidak termasuk hutang dari pihak berelasi;
- b. Interest Bearing Debt/Equity Maksimal 3 kali untuk PT MPI termasuk modal disetor, laba ditahan dan pinjaman subordinasi pemegang saham, dan PT EP termasuk modal disetor, laba ditahan, pinjaman subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman dengan nilai yang setara sebesar Rp 15.550.000.000 dari Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 285.919.625.334 dan Rp 274.219.671.888, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan pinjaman (*loan covenants*) yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman kecuali untuk pemenuhan batas minimum *interest bearing debt to equity ratio* pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Surat No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 tanggal 10 Maret 2021 dari UOB, Errita telah memperoleh persetujuan pengesampingan atas pemenuhan batasan tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap laporan keuangan periode 31 Desember 2021, Errita telah memenuhi batas minimum kewajiban keuangan *Interest Bearing Debt/Equity*.

Kewajiban Keuangan

Menjaga kewajiban keuangan, yang meliputi:

- a. *Current Ratio* Minimal 1,1 kali untuk Perusahaan
- b. *Interest Bearing Debt/Equity* Maksimal 3 kali untuk Perusahaan dan Errita
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali untuk Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* (“PTK-TAP”) sebesar Rp 200.000.000.000.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 10.000.000.000.
3. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-TAP: *cost of fund* ditambah 2% per tahun (suku bunga bersifat mengambang).

- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga bersifat mengambang).
- Fasilitas Bank Garansi : 1 % per tahun.

Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan surat No. 668/MPI/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas PTK-TAP yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 111.833.270.577 dan Rp 94.213.088.914, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2022 fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp 20.000.000.000. (31 Desember 2021: Rp 10.000.000.000) (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada CIMB Niaga serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%. Perjanjian kredit juga mensyaratkan adanya pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan CIMB. (Catatan 26).

Berdasarkan *Letter of Consent* tanggal 21 Mei 2021 dari CIMB sehubungan dengan persetujuan pembayaran kembali pinjaman kepada pemegang saham.

Standard Chartered Bank (“SCB”)

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M2I/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:

Pembiayaan Faktur Impor 1 dan 2

- Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan *Inner* sebesar Rp 100.000.000.000 dan Faktur Pembiayaan *Outer* sebesar Rp 225.000.000.000.
- Tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
- Jangka waktu sampai 4 bulan sejak tanggal pembiayaan.
- Suku bunga untuk mata uang Rupiah 3,05% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank, dan untuk mata uang dolar Amerika Serikat 2,25% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank.
- Penggunaan apapun dalam mata uang dolar Amerika Serikat harus dikenakan 100% lindung nilai melalui *FX Swap* dan/atau *Forward* baik untuk pinjaman pokok maupun bunga.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian Jaminan Negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M2I/5532 tanggal 3 November 2021, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas *Import Invoice Financing* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 81.563.068.777 dan Rp 86.288.220.398.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Obat Resep	243.987.123.253	227.935.478.848
Alat Kesehatan	153.109.231.686	147.224.163.006
Obat non-resep	17.463.801.958	20.551.780.095
Jumlah pihak ketiga	<u>414.560.156.897</u>	<u>395.711.421.949</u>
Pihak berelasi		
Obat resep	8.935.867.066	1.608.417.963
Alat kesehatan	9.937.050.894	14.123.026.726
Obat non-resep	6.311.818.746	1.939.980.052
Jumlah pihak berelasi	<u>25.184.736.706</u>	<u>17.671.424.741</u>
Jumlah	<u>439.744.893.603</u>	<u>413.382.846.690</u>

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	433.514.417.356	407.071.027.944
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	6.230.476.247	6.311.818.746
Jumlah	<u>439.744.893.603</u>	<u>413.382.846.690</u>

Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah Indonesia	433.514.417.356	407.071.027.944
Ringgit Malaysia	6.230.476.247	6.311.818.746
Jumlah	<u>439.744.893.603</u>	<u>413.382.846.690</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp Nihil (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 20.400.000.000 dan Rp 10.400.000.000 (Catatan 10).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak pertambahan nilai	74.055.607.741	100.539.341.137
Surat ketetapan pajak		
- Pajak pertambahan nilai (Catatan 13d)		
2014	-	2.810.580.530
2015	-	502.357.590
2017	-	1.307.479.689
Pajak Penghasilan		
PPh 22	7.566.286.052	-
PPh 23	249.235.326	-
Jumlah	<u>81.871.129.119</u>	<u>105.159.758.946</u>

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan - Pasal 28A		
2021	5.406.536.771	5.406.536.771
2020	-	10.900.176.577
2017	4.577.946.820	4.577.946.820
Jumlah	<u>9.984.483.591</u>	<u>20.884.660.168</u>

Tahun 2021

Berdasarkan perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2021, selanjutnya Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak penghasilan dengan estimasi tagihan sebesar Rp 5.406.536.771 (Catatan 12e).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tahun 2020

Pada bulan April 2022, atas klaim Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Corporate Income Tax (CIT) tahun 2020 sebesar Rp 10.900.176.577, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00061/406/20/054/22 tanggal 19 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak penghasilan diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00362A tanggal 8 Juni 2022 adalah sebesar Rp 9.844.463.979 dan sisanya sebesar Rp 1.055.712.598 dicatat sebagai beban pajak kini tahun sebelumnya (Catatan 12e).

Tahun 2019

Pada bulan April 2021, atas klaim Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 10.699.802.446, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/406/19/054/21 tanggal 22 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak penghasilan diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00373A tanggal 10 Mei 2021 adalah sebesar Rp 641.355.782 dan sisanya sebesar Rp 9.464.701.590 dicatat sebagai beban pajak kini tahun sebelumnya (Catatan 12e) dan sebesar Rp 593.745.074 dicatat sebagai denda pajak.

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") CIT tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi CIT dari Rp 3.431.800.119 menjadi Rp 3.264.462.119. Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 167.338.000 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 12e).

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") CIT tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah taksiran tagihan restitusi CIT dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12a).

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan pajak Perusahaan sebesar Rp 15.692.920.945.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPh 23 yang disetujui oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan

komprensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perusahaan tersebut.

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	194.273.304	297.304.570
Pasal 23	-	68.242.268
Pasal 4(2)	-	73.230.000
Pasal 26	-	14.549.056
Pasal 29	1.453.250.811	-
Jumlah	<u>1.647.524.115</u>	<u>453.325.894</u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Pertambahan Nilai

Tahun 2014 dan 2017

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) PPN untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.816.383.535 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut dan membayar sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu:

- Tahun 2014 sebesar Rp 2.828.515.250
- Tahun 2017 sebesar Rp 1.307.479.689

Pembayaran tersebut dicatat sebagai bagian dari “Pajak Dibayar di Muka” pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Pada bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPN periode Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk menyesuaikan tagihan sebesar Rp 17.934.720 dan dibebankan sebagai bagian dari “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas penyesuaian tersebut, tagihan PPN dibayar di muka untuk tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.810.580.530.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas proses banding PPN tahun 2014 sejumlah Rp 2.574.001.136.

Tahun 2015 dan 2016

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menerima SKPLB, SKPKB dan STP sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2015 dan 2016 dengan total jumlah pengembalian yang tidak disetujui sebesar Rp 4.041.361.899 dan denda sebesar Rp 696.906.397 atau dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2015 sebesar Rp 4.647.846.024
- Tahun 2016 sebesar Rp 90.422.272

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana ditagihkan oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Pada bulan September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPKB dari DJP.

Sehubungan dengan proses restitusi PPN tahun 2018 (Catatan 13d - PPN Tahun 2018), Perusahaan menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 dari DJP, dimana jumlah tersebut merupakan saldo neto setelah antara lain dikurangkan dengan SKPKB PPN periode Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590 yang seharusnya tidak dikurangkan, sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas PPN yang dikurangkan tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 13a). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan keputusan untuk menyetujui permohonan klaim yang diajukan Perusahaan tersebut.

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN periode Desember 2018 sebesar Rp 35.925.793.112.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 setelah dikompensasikan dengan SKPKB PPh 21 dan 23 tahun 2018, SKPKB PPN periode Februari 2015 dan periode Februari sampai November 2018.

Berdasarkan catatan Perusahaan, kompensasi SKPKB PPN periode Februari 2015 tersebut di atas sejumlah Rp 502.357.590 tidak dapat dilakukan sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas kompensasi yang dilakukan oleh DJP tersebut (lihat Catatan 13d – PPN Tahun 2015 dan 2016).

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Selanjutnya, SKPKB PPh 21 dan 23 tahun 2018 dan PPN periode Februari sampai November 2018 telah dibebankan sebagai bagian dari “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Tahun 2020

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN periode Desember 2020 sebesar Rp 43.064.298.786.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp 41.836.652.255, jumlah tersebut setelah diperhitungkan dengan kewajiban perpajakan lainnya.

Berdasarkan catatan Perusahaan, jumlah yang diperhitungkan pada pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 1.227.646.531 dan kemudian atas jumlah tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari “Beban Pajak – Prior Year” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

e. Pajak Penghasilan

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pajak kini		
- Periode/tahun berjalan	(3.949.607.984)	(2.116.660.920)
- Penyesuaian periode/tahun sebelumnya	<u>(270.143.188)</u>	<u>-</u>
Jumlah pajak kini	<u>(4.219.751.172)</u>	<u>(2.116.660.920)</u>
Pajak tangguhan		
- Periode/tahun berjalan	<u>849.136.544</u>	<u>881.366.790</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>849.136.544</u>	<u>881.366.790</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.370.614.628)</u>	<u>(1.235.294.130)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.952.763.564	6.711.841.494
Beda waktu:		
Beda waktu lainnya	2.900.806.853	-
penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(10.430.381.946)	1.639.637.683
Imbalan pasca-kerja	(48.106.813)	2.366.575.000
Penyisihan bonus karyawan	903.031.281	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.911.308.092	(1.058.701.125)
Pendapatan keuangan	(96.369.214)	(38.167.052)
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan	<u>14.093.051.817</u>	<u>9.621.186.000</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan (dibulatkan)	<u>14.093.052.000</u>	<u>9.621.186.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.100.471.440</u>	<u>2.116.660.920</u>

Surat Pemberitahuan (“SPT”) Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>17.952.763.564</u>	<u>6.711.841.494</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.949.607.984	1.476.605.129
Pengaruh pajak atas beda tetap	619.286.553	(241.310.999)
Pengaruh pajak atas beda waktu	(1.468.423.137)	-
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	<u>270.143.188</u>	-
Beban pajak penghasilan	<u>3.370.614.588</u>	<u>1.235.294.130</u>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 Juni 2022</u>
Imbalan pasca-kerja	5.504.238.740	(10.583.499)	(10.583.499)	5.483.071.742
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.032.046.142	191.089.646	-	3.223.135.788
Bonus	784.976.513	299.145.118	-	1.084.121.631
Aset hak-guna	(87.882.192)	9.411.023	-	(78.471.169)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>8.075.450.662</u>	<u>360.074.256</u>	-	<u>8.435.524.918</u>
Jumlah	<u>17.308.829.865</u>	<u>849.136.544</u>	<u>(10.583.499)</u>	<u>18.147.382.910</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Imbalan pasca-kerja	6.132.024.940	(952.532.820)	324.746.620	5.504.238.740
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	591.352.309	2.440.693.833	-	3.032.046.142
Bonus	263.205.096	521.771.417	-	784.976.513
Aset hak-guna	(125.418.869)	37.536.677	-	(87.882.192)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	8.075.450.662	-	8.075.450.662
Jumlah	6.861.163.476	10.122.919.769	324.746.620	17.308.829.865

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang merubah UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" dan Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Selain itu, UU tersebut mengubah UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" dan UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon.

13. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bunga	6.718.573.633	7.198.571.957
Lain-lain	3.829.664.898	2.674.171.146
Jumlah	10.548.238.531	9.872.743.103

Beban akrual – lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Gaji dan tunjangan	43.719.672.175	35.193.190.051
Cadangan bonus karyawan	903.031.281	3.568.075.061
Jumlah	<u>44.622.703.456</u>	<u>38.761.265.112</u>

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus yang akan diberikan kepada karyawan.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah 1.089 dan 1.075 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini kewajiban	<u>27.349.689.500</u>	<u>25.019.267.000</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

b. Beban Imbalan Kerja

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya jasa kini	1.468.780.000	2.473.380.000
Biaya bunga	901.611.000	2.102.863.000
Biaya Jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(39.968.500)	(4.959.005.000)
Jumlah	<u>2.330.422.500</u>	<u>(382.762.000)</u>

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal periode/tahun	25.019.267.000	30.341.512.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	2.330.422.500	(382.762.000)
Pembayaran manfaat	-	(6.415.604.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	1.476.121.000
Saldo akhir periode/tahun	<u>27.349.689.500</u>	<u>25.019.267.000</u>

d. Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal periode	(1.432.341.000)	(2.908.462.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	1.432.341.000	1.476.121.000
Saldo akhir periode/tahun	<u>-</u>	<u>(1.432.341.000)</u>

e. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat	1% x Mortalita / Mortality	1% x Mortalita / Mortality
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55 / 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55 / 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years

- f. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
2021		
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini kewajiban	(1.977.252.000)	2.268.720.000
Gaji		
Dampak nilai kini kewajiban	2.285.013.000	(2.022.772.000)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) (2020: PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
30 Juni 2022 & 31 Desember 2021			
<u>Pemegang saham</u>			
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%	16.114.552.000
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000
Masyarakat	110.819.116	8,70%	11.081.911.600
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada Komisaris dan Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

Tambahan Modal disetor – neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tambahan modal disetor dari		
Penerbitan saham baru		
sebelum Penawaran Umum Terbatas III:		
Selisih lebih harga penawaran saham		
diatas nilai nominal saham	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)
Sub-Jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)
Tambahan modal disetor dari		
Penawaran Umum Terbatas III		
Selisih lebih harga penawaran saham		
diatas nilai nominal saham	5.460.000.000	5.460.000.000
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)
Sub-Jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064
Jumlah	2.309.683.922	2.309.683.922

18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 28 April 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H. No. 71 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

laba sebesar Rp.1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 9 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 29 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 30 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp.637.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 637.000.000 atau sebesar Rp 0,5 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 2 Juni 2021.

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Obat resep	1.117.868.336.412	1.016.471.084.293
Alat kesehatan	326.928.249.809	282.619.959.289
Obat non-resep	103.079.440.467	129.330.299.119
Jumlah	<u>1.547.876.026.688</u>	<u>1.428.421.342.701</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Obat resep	1.025.252.521.513	938.251.288.533
Alat Kesehatan	296.258.837.623	254.514.771.002
Obat non-resep	94.890.574.957	119.667.903.827
Jumlah	<u>1.416.401.934.093</u>	<u>1.312.433.963.362</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
PT Lapi Laboratories	423.379.463.810	405.736.077.275
PT Dipa Pharmalab Intersains	195.726.056.831	163.893.144.974
PT Medi Hop	150.481.268.760	90.823.576.362
Jumlah	<u>769.586.789.401</u>	<u>660.452.798.611</u>

Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sejumlah Rp 39.682.119.827 dan Rp 31.524.106.898 (Catatan 26).

21. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	15.743.693.237	13.276.682.701
Pengangkutan dan pengiriman	4.336.623.278	7.417.926.670
Iklan dan promosi	1.138.311.901	5.055.766.876
Perjalanan	1.730.336.627	1.689.539.494
Sumbangan dan representasi	108.421.093	125.629.448
Lisensi dan royalti (Catatan 27b)	-	118.121.428
Jumlah	<u>23.057.386.136</u>	<u>27.683.666.617</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	33.427.962.552	32.910.223.173
Perbaikan dan pemeliharaan	5.650.907.293	2.409.306.723
Beban kantor	5.183.278.967	3.707.582.035
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	4.874.740.085	4.691.823.751
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	3.776.116.279	1.639.637.683
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.662.148.959	3.003.769.905
Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	2.330.422.500	2.366.575.000
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.774.814.497	1.265.862.411
Listrik dan energi	1.744.599.669	1.649.681.636
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.634.847.162	1.389.121.617
Alat tulis dan barang cetakan	1.466.687.606	1.350.518.066
Pos dan komunikasi	1.371.024.790	1.293.942.485
Perjalanan	769.821.048	517.041.520
Asuransi	628.969.027	745.058.909
Lain-lain	564.452.914	582.350.450
Jasa profesional	558.958.528	218.951.020
Pendidikan dan pelatihan	281.293.164	173.045.276
Sumbangan dan representasi	235.396.649	203.828.037
Jumlah	<u>68.936.441.689</u>	<u>60.118.319.697</u>

23. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Bunga atas utang bank	19.773.767.813	17.422.930.146
Bunga atas utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 26)	695.514.610	2.837.735.364
Bunga atas liabilitas sewa	95.034.717	103.386.454
Jumlah	<u>20.564.317.140</u>	<u>20.364.051.964</u>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba periode berjalan	<u>13.919.648.936</u>	<u>5.476.547.365</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.274.000.000</u>	<u>1.274.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>10,93</u></u>	<u><u>4,30</u></u>

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2022			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	1.117.868.336.412	103.079.440.467	326.928.249.809	1.547.876.026.688
Hasil segmen	92.615.814.899	8.188.865.510	30.669.412.186	131.474.092.595
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(93.715.881.105)
Laba usaha				37.758.211.490
Pendapatan keuangan				96.369.214
Biaya keuangan				(20.564.317.140)
Beban pajak penghasilan-neto				(3.370.614.628)
Laba periode berjalan				13.919.648.936
Penghasilan komprehensif lain-neto				-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				13.919.648.936
ASET				
Aset segmen	319.507.961.892	27.527.796.377	112.648.632.269	459.684.390.538
Aset tidak dapat dialokasi				803.871.276.471
Jumlah aset				1.263.555.667.009
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	252.922.990.319	23.775.620.704	163.046.282.580	439.744.893.603
Liabilitas tidak dapat dialokasi				574.185.774.680
Jumlah liabilitas				1.013.930.668.283

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2021			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	1.016.471.084.293	129.330.299.119	282.619.959.289	1.428.421.342.701
Hasil segmen	78.219.795.760	9.662.395.292	28.105.188.287	115.987.379.339
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(91.115.178.633)
Laba usaha				24.872.200.706
Pendapatan keuangan				38.167.052
Biaya keuangan				(20.364.051.964)
Beban pajak penghasilan-neto				(1.235.294.129)
Laba periode berjalan				3.311.021.665
Penghasilan komprehensif lain-neto				2.165.525.700
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				5.476.547.365
ASET				
Aset segmen	271.113.772.706	39.780.153.747	119.819.225.362	430.713.151.815
Aset tidak dapat dialokasi				826.221.570.739
Jumlah aset				1.256.934.722.554
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	266.433.260.857	23.712.143.354	165.312.952.707	455.458.356.918
Liabilitas tidak dapat dialokasi				801.476.365.636
Jumlah liabilitas				1.256.934.722.554

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Jawa	963.316.324.684	887.866.359.821
Sumatera	338.035.570.747	307.862.870.105
Kalimantan	118.182.120.138	114.054.814.454
Sulawesi	75.442.171.526	68.660.472.930
Bali	52.899.839.593	49.976.825.391
Jumlah	1.547.876.026.688	1.428.421.342.701

Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jawa	791.806.074.871	814.743.994.349
Sumatera	252.817.386.391	217.677.920.504
Kalimantan	98.229.051.373	79.073.402.153
Sulawesi	75.126.791.343	60.498.860.019
Bali	45.576.363.031	34.391.365.863
Jumlah	<u>1.263.555.667.009</u>	<u>1.206.385.542.888</u>

Informasi jumlah penambahan asset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jawa	7.436.382.551	2.507.647.145
Sumatera	512.969.982	894.375.252
Bali	222.969.092	81.984.641
Kalimantan	13.127.386	781.240.201
Sulawesi	12.100.000	207.784.728
Jumlah	<u>8.197.549.011</u>	<u>4.473.031.967</u>

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pembelian Persediaan (Catatan 20)		
PT Danpac Pharma	33.861.299.299	28.665.073.428
PT Errita Pharma	11.859.941.976	5.692.938.770
Pharmaniaga Logistic Sdn.Bhd.	-	39.023.400
Jumlah	<u>45.721.241.275</u>	<u>34.397.035.598</u>
Persentase dari jumlah pembelian	<u>2,90%</u>	<u>2,43%</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Biaya Keuangan (Catatan 23)		
Pharmaniaga Logistic Sdn. Bhd	695.514.610	2.837.735.364
Persentase dari jumlah biaya keuangan	3,38%	13,94%
Piutang Lain-lain		
PT Errita Pharma	13.920.096.417	14.720.096.417
Persentase dari jumlah Aset	1,10%	1,17%
Utang Usaha (Catatan 11)		
PT Danpac Pharma	9.937.050.894	10.280.969.881
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	6.311.818.746	2.014.121.451
PT Errita Pharma	8.935.867.066	-
Jumlah	25.184.736.706	12.295.091.332
Persentase dari jumlah Liabilitas	2,48%	1,20%
Utang Lain-lain		
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	3.528.427.358	38.016.001.169
Persentase dari jumlah Liabilitas	0,35%	3,72%

Pembelian Persediaan dan Utang Usaha

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain kepada PT Errita Pharma ("Errita") merupakan tagihan atas barang yang diretur sesuai kesepakatan bersama. Piutang tersebut akan dibayarkan oleh Errita pada tahun 2022.

Utang Lain-lain dan Biaya Keuangan

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan pinjaman dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, dengan jumlah sebesar RM 25.000.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,45% dimulai 1 Jan 2021 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10). Jumlah bunga yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan Juni 2021 adalah sebesar Rp 695.514.610 dan Rp 2.837.735.364 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar RM 1.045.770 dan RM 5.907.132 atau sebesar Rp 3.528.427.358 dan Rp 20.178.762.454.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan Komisaris	143.033.150	120.000.000
Direksi	<u>1.463.214.090</u>	<u>1.229.692.946</u>
Jumlah	<u>1.606.247.240</u>	<u>1.349.692.946</u>
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	<u>3,27%</u>	<u>2,92%</u>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Pemegang saham	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pinjaman pembelian lisensi
Pemegang saham	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan
Entitas sepengendali	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd, Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga
Entitas sepengendali	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, Piutang lain-lain atas barang yang diretur, penyertaan dalam bentuk saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi	Imbalan kerja jangka pendek

27. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains,

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma, PT Century Franchisindo Utama dan PT Herbal, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang awalnya berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 118.121.428 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
Kas di bank -				
Dollar Amerika Serikat	1.938	28.779.429	2.071	29.550.681
<u>Liabilitas</u>				
Utang Usaha -				
Ringgit Malaysia	1.846.614	6.230.476.247	1.847.722	6.311.818.746
Utang lain-lain -				
Ringgit Malaysia	1.045.770	3.528.427.359	5.907.132	20.178.762.454
Jumlah Liabilitas		9.758.903.606		26.490.581.200
Liabilitas - Neto		<u>(9.730.124.177)</u>		<u>(26.461.030.519)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.848 dan Rp 3.374 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank dan pihak berelasi.
5. Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	14.714.376.289	47.362.351.082
Piutang usaha - neto	552.640.646.785	440.452.528.993
Piutang lain-lain	19.882.902.681	20.621.935.103
	<u>587.237.925.755</u>	<u>508.436.815.178</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	54.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - Setoran jaminan	251.500.000	280.000.000
Jumlah Aset Keuangan tidak lancar	<u>54.251.500.000</u>	<u>54.280.000.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>641.489.425.755</u>	<u>562.716.815.178</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank	479.315.964.688	454.720.981.200
Utang usaha	439.744.893.603	413.382.846.690
Utang lain-lain	8.376.410.413	24.965.554.839
Beban akrual	10.548.238.531	9.872.743.103
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.622.703.456	38.761.265.112
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	432.000.000	432.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>983.040.210.691</u>	<u>942.135.390.944</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.893.243.977	1.798.209.260
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>984.933.454.668</u>	<u>943.933.600.204</u>

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas di bank	14.520.776.289	47.166.751.082
Piutang usaha-neto	552.640.646.785	440.452.528.993
Piutang lain-lain	19.882.902.681	20.621.935.103
Jumlah	<u>587.044.325.755</u>	<u>508.241.215.178</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	14.520.776.289	-	-	14.520.776.289
Piutang usaha	443.437.244.722	109.203.402.062	38.343.295.079	590.983.941.863
Piutang lain-lain	19.882.902.681	-	-	19.882.902.681
Jumlah	477.840.923.692	109.203.402.062	38.343.295.079	625.387.620.833
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(38.343.295.079)	(38.343.295.079)
Neto	477.840.923.692	109.203.402.062	-	587.044.325.754

	31 Desember 2021			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	47.166.751.082	-	-	47.166.751.082
Piutang usaha	356.594.973.564	83.857.555.429	36.706.593.916	477.159.122.909
Piutang lain-lain	20.621.935.103	-	-	20.621.935.103
Jumlah	424.383.659.749	83.857.555.429	36.706.593.916	544.947.809.094
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(36.706.593.916)	(36.706.593.916)
Neto	424.383.659.749	83.857.555.429	-	508.241.215.178

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

31 Desember 2021	<u>Kenaikan/Penurunan dalam satuan poin</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan</u>
Rupiah	+100	8.351.281.001
Rupiah	-100	(8.351.281.001)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain dari pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 31.

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2022			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	479.315.964.688	-	479.315.964.688
Utang usaha	-	439.744.893.603	-	439.744.893.603
Utang lain-lain	-	8.376.410.413	-	8.376.410.413
Beban akrual	-	10.548.238.531	-	10.548.238.531
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	44.622.703.456	-	44.622.703.456
Liabilitas sewa jangka panjang	-	432.000.000	1.893.243.977	2.325.243.977
Neto	-	983.040.210.691	1.893.243.977	984.933.454.668

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	454.720.981.200	-	454.720.981.200
Utang usaha	-	413.382.846.690	-	413.382.846.690
Utang lain-lain	-	24.965.554.839	-	24.965.554.839
Beban akrual	-	9.872.743.103	-	9.872.743.103
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	-	38.761.265.112	-	38.761.265.112
Liabilitas sewa				
jangka panjang	-	432.000.000	1.798.209.260	2.230.209.260
Neto	-	942.135.390.944	1.798.209.260	943.933.600.204

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. HAL-HAL LAIN

Pandemi Covid-19 di tahun 2021 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.
